BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif, 'Metode Deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, menganalisa dan menginterpretasikannya' (Surakhmad, 1984 : 147).

Alasan digunakannya metode deskriptif, karena dalam penelitian ini penulis mengumpulkan, menyusun, menganalisa dan menginterpretasikan data dalam penelitian.

3.2. Objek Penelitian

3.2.1 Populasi

'Populasi adalah sekumpulan orang atau benda yang berciri sama dan dijadikan sampel penelitian' (Badudu, 1994 : 1081). Atau menurut Sugiyono (2007 : 90) populasi adalah :

> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Komputer Indonesia tahun akademik 2008-2009.

3.2.2. Sampel

‘Sample adalah data penelitian yang dipilih yaitu yang mewakili populasi hasil penelitian tersebut’ (Badudu, 1994 : 1213). Dalam hal ini yang dijadikan sampel adalah 8 orang mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Komputer Indonesia tahun akademik 2008-2009.

Alasan dipilihnya 8 orang mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang sebagai sampel penelitian, dikarenakan pemahaman tata bahasa Jepang dianggap sudah lebih baik dan sudah mempelajari semua fungsi dari *joshi* 「は」dan「が」level dasar yang ada di buku Minna no Nihongo dan Nihongo no Shoho.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.3.1. Studi pustaka

Studi pustaka adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, mempelajari dan meneliti data-data dari berbagai sumber yang berhubungan dengan objek penelitian ini. Dalam kegiatan pustaka ini dilakukan pencarian dan pengumpulan buku-buku referensi yang relevan dari perpustakaan tentang *joshi* 「は」dan「が」. Pengumpulan data juga dilakukan melalui media cyber, dimana pencarian

data dilakukan melalui situs internet sebagai bahan penunjang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2. Tes

Tes adalah pengukuran langsung untuk mengetahui sejauh mana kemampuan, keterampilan, kepandaian atau bakat seseorang yang diberikan secara tertulis atau lisan (Badudu, 1994 : 149). Tujuan dilakukan tes adalah untuk mengetahui tingkat kesalahan, bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan *joshi* 「は」dan「が」dalam kalimat bahasa Jepang dengan cara diklasifikasikan, dipersentasikan dan di interpretasikan.

Penelitian ini menggunakan tes tertulis, yaitu dengan memberikan tes kepada mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, berupa soal-soal mengenai penggunaan *joshi* 「は dan 「が」yang dalam satu fungsinya terdapat beberapa soal yang sama fungsinya dan juga dalam satu soal terdiri dari beberapa *joshi*「は dan「が」, lalu menjawabnya sesuai dengan fungsi *joshi* yang digunakan dalam kalimat bahasa Jepang yang dikosongkan. Soal tes terdiri dari 19 *joshi* 「は」dan 17 *joshi* 「が」 (format tes terlampir). Soal-soal dalam tes merupakan gabungan dari buku Nihonggo no Shoho, Nihongo no Joshi Partikel Bahasa Jepang, Gramatika bahasa Jepang modern seri B, Minna no nihongo dan 日本語文法セルフ**.** マスターシリーズ１はとが.

Adapun soal tes yang penulis berikan kepada mahasiswa sesuai dengan masing- masing fungsi dari *joshi* 「は」dan「が」, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Daftar Soal Tes dalam Penggunaan *Joshi* 「は」

No	Fungsi	No Soal
1	Menegaskan objek	2, 5.2, 8, 12
2	Bentuk penyangkalan	10.3, 10.2
3	Menyatakan kalimat yang tidak sederajat	11.2
4	Kata tanya yang menegaskan objek	4.2
5	Menunjukan subjek pembicaraan	9
6	Dipakai setelah subjek	1.2
7	Menjelaskan subjek	1.3, 5.3, 4.1
8	Menyatakan subjek	5.1
9	Menyatakan kesukaan terhadap sesuatu	7
10	Menunjukan pengganti *joshi* 「の」*'no'*.	11.1, 1.1
11	Menjelaskan keadaan subjek	3
12	Sebagai Kata tanya yang menunjukan keadaan alam	10.1
Jumlah Total Soal		**19**

Tabel 3. 2

Daftar Soal Tes dalam Penggunaan *joshi*「が」

No	Fungsi	No Soal
1	Kata tanya pengganti subjek	13
2	Bentuk pengandaian	15
3	Menegaskan subjek	2, 4.3, 8, 4.2

4	Menegaskan Objek	6.1, 4.1, 5, 9, 1.1
5	Menyatakan kalimat yang tidak sederajat	11
6	Menegaskan keadaan	1.2
7	Kata tanya pengganti objek	6.2
8	Menyatakan kesukaan terhadap sesuatu	7
9	Kata tanya menunjukan kejadian alam	10
10	Menyatakan suatu perbandingan	14
Jumlah Total Soal		**17**

3.3.3 Angket

Dalam penelitian ini penulis memberikan angket tertutup. Angket tertutup adalah suatu media yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi yang berupa pertanyaan- pertanyaan yang sudah disediakan ruang jawaban bagi responden. Dalam angket tertutup ini, penulis memberikan lima soal (format angket terlampir) pada mahasiswa tingkat II Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra, yang diajukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan mahasiswa mengenai penggunaan *joshi*「は」dan「が」**.** Tujuan dilakukan angket adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan mahasiswa mengenai penggunaan *joshi*「は」dan「が」**.** Berikut adalah pernyataan angket menurut Daryanto (1998 : 42), sebagai berikut :

> Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir- formulir yang berisi daftar pertanyaan tertulis tentang suatu masalah dengan ruang dan jawaban yang telah disediakan bagi setiap pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1. Data Tes

Teknik pengolahan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah atau menganalisis data-data yang sudah diperoleh melalui teknik pengumpulan data, hingga pada penarikan kesimpulan.

Untuk mengetahui tingkat dan bentuk kesalahan dalam penggunaan *joshi* 「は」dan「が」dalam kalimat bahasa Jepang, penganalisaan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Memeriksa Tes

Suatu jawaban yang diperoleh dari para responden, akan dianggap betul atau salah berdasarkan atas kunci jawaban (terlampir) yang sudah disiapkan sebelumnya. Kunci jawaban disusun berdasarkan penggunaan *joshi* atau partikel 「は」dan「が」yang terdapat dalam buku Nihonggo no Shoho, Nihongo no Joshi Partikel Bahasa Jepang, Gramatika bahasa Jepang modern seri B, Minna no nihongo dan 日本語文法セルフ**.**マスターシリーズ１**はとが**.

Jawaban yang sama dengan kunci jawaban dianggap benar,

sedangkan jawaban yang berbeda dengan kunci jawaban dianggap salah.

b. Menjumlahkan jawaban salah.

1. Mengelompokan jawaban-jawaban yang salah dari masing-masing *joshi*「は」dan「が」sesuai dengan fungsinya.

2. Menghitung seluruh tingkat kesalahan penggunaan *joshi* 「は」 sesuai fungsinya dari keseluruhan responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\Sigma p\ 「は」}{\sum n\ 「は」\ .\ w} \text{ x } 100\%$$

(Riduwan dan Lestari, 2001 : 108)

3. Menghitung seluruh tingkat kesalahan penggunaan *joshi* 「が」 sesuai fungsinya dari keseluruhan responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{\Sigma p\ 「が」}{\sum n\ 「が」\ .\ w} \text{ x } 100\%$$

(Riduwan dan Lestari, 2001 : 108)

Keterangan :

n = Nilai rata-rata *(Mean)*

∑p = Jumlah jawaban yang salah dari seluruh responden

∑n = Jumlah seluruh soal

w = Jumlah responden

4. Mengelompokan jawaban-jawaban yang salah dari penggunaan *joshi*「は」 dan「が」, dengan satu macam bentuk kesalahan *Kondoo* (alternating form) kedalam dua variasi bentuk kesalahan (“Terukar” antara penggunaan *joshi* 「は」dengan *joshi*「が」 begitupun sebaliknya, dan “Tertukar” dengan joshi yang lain 「を」、「に」、「の」**)**, dengan mengurutkan beberapa soal yang sesuai dengan fungsinya masing- masing.

5. Menghitung persentase dua variasi bentuk kesalahan tersebut ke dalam tabel dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$n = \frac{100}{\text{w}} \text{ x} \sum p$$

Keterangan :

n = Nilai

w = Jumlah Responden

∑p = Jumlah jawaban yang salah

Kemudian menggunakan standar nilai, sebagai berikut :

Tabel 3.3

Interval Nilai	Penafsiran
100,00%	Seluruhn
96.00% - 99.00%	Hampir seluruhn
76,00% - 95,00%	Sebagian besar
51,00% - 75,00 %	Lebih dari setengah

50,00%	Setengah
25,00% - 49,00%	Hampir setengah
06,00% - 25,00%	Sebagian kecil
01,00% - 05,00%	Hampir tidak ada
00,00%	Tidak ada

(Sugihartono dalam Ilham Tanjung, 2009 : 56)

6. Mengklasifikasikan kedua variasi bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan *joshi* 「は」dan「が」sesuai dengan tabel masing- masing variasi bentuk kesalahan, dengan mengurutkan persentase dari tertinggi hingga terendah.

3.4.2. Data Angket

Data yang diperoleh dari angket dianalisis dengan tahapan sebagai berikut :

a. Mengklasifikasikan dan menghitung jawaban-jawaban responden berdasarkan masing-masing soal pertanyaan dalam angket kedalam tabel.
b. Menginterpretasikan data angket, dengan menggunakan standar interpretasi, sebagai berikut :

Tabel 3.4

Interval Nilai	Penafsiran
100,00%	Seluruh
96.00% - 99.00%	Hampir seluruh
76,00% - 95,00%	Sebagian besar
51,00% - 75,00 %	Lebih dari setengah

50,00%	Setengah
25,00% - 49,00%	Hampir setengah
06,00% - 25,00%	Sebagian kecil
01,00% - 05,00%	Hampir tidak ada
00,00%	Tidak ada

(Sugihartono dalam Ilham Tanjung, 2009 : 56)

c. Menarik kesimpulan